



MUHAMMAD ABU YUSUF AL BAKRY/JOGLO JOGJA

**BAYAR:** Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogyakarta Kadri Renggono saat peluncuran inovasi Warung Mrantasi, kemarin (23/07).

## Warung Mrantasi Jadi Benteng Inflasi di Jantung Kota Jogja

**YOGYAKARTA, Joglo Jogja** - Sebagai sarana peningkatan kesadaran pedagang pasar terkait inflasi di DIY, Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja resmi meluncurkan inovasi

Warung Mrantasi di Pasar Beringharjo Timur, Selasa (22/7).

Kepala Disdag Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengungkapkan, program ini bertujuan

meningkatkan kesadaran pedagang pasar mengenai inflasi sehingga mereka bisa membantu menekan angka inflasi di Kota Jogja.

■ Baca **WARUNG...** Hal II

# Warung Mrantasi Jadi Benteng Inflasi di Jantung Kota Jogja

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Mrantasi sendiri merupakan akronim dari Masyarakat Lan Pedagang Tanggap Inflasi. Program ini menekankan komitmen pedagang untuk tidak menjual bahan pokok di atas harga eceran tertinggi (HET),” ungkapnya.

Pihaknya menyebut, sebanyak 25 pedagang di Pasar Beringharjo telah bergabung dalam Warung Mrantasi dan berjanji untuk mematuhi HET. Warung Mrantasi hadir sebagai wu-

jud komitmen pedagang dalam bersinergi dengan Pemkot Jogja untuk menciptakan stabilitas pasokan dan menekan inflasi.

“Selain patuh terhadap HET, anggota Warung Mrantasi juga diminta untuk menjual produk sembako langsung kepada konsumen akhir dan menghindari penimbunan barang,” ujarnya.

Anggota Warung Mrantasi, lanjutnya, akan mendapatkan beberapa keuntungan, seperti prioritas dalam alo-

kasi bahan kebutuhan pokok dari Bulog. Juga prioritas dalam program stabilisasi harga pada operasi pasar, baik dengan subsidi maupun tanpa subsidi, termasuk permodalan dari BPD DIY.

Rencananya, Warung Mrantasi ini akan dikembangkan ke lima pasar pantau di Kota Jogja. “Diharapkan, inovasi Warung Mrantasi bersama Kios Segoro Amarto akan membantu menekan angka inflasi di Kota Jogja,” tandasnya.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogyakarta Kadri Renggono memaparkan capaian selama tiga tahun terakhir inflasi di Kota Jogja masih di atas rata-rata nasional. “Pedagang pasar rakyat adalah mitra vital dalam kebijakan strategis penekanan laju inflasi. Ini mengingatkan mereka memiliki jaringan distributor bahan pokok yang menca-pai konsumen akhir,” ungkapnya. (suf/ree)

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perdagangan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005